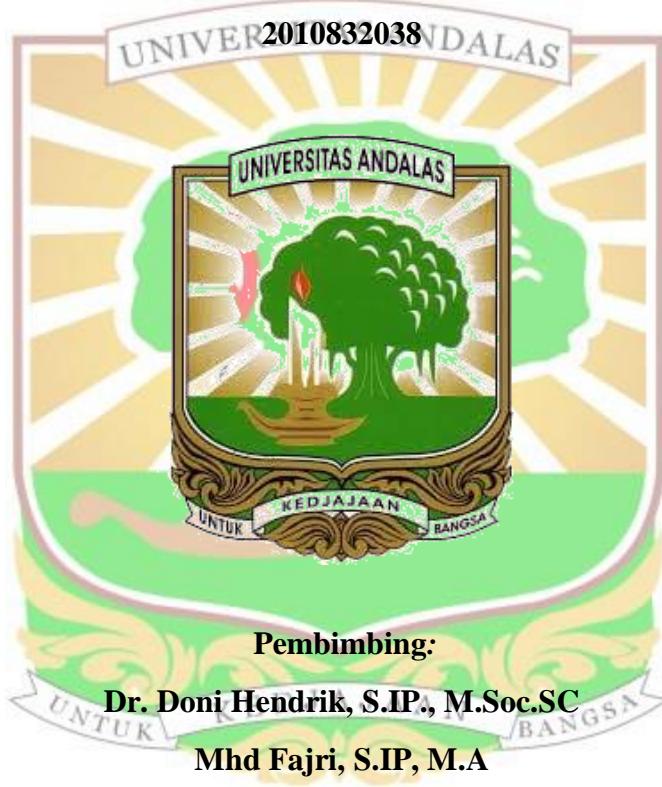


**SURVIVALITAS PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN (PDI-PERJUANGAN) DI KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Gilang Brahmudhan



Pembimbing:

Dr. Doni Hendrik, S.I.P., M.Soc.Sc

Mhd Fajri, S.IP, M.A

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Bertahannya PDI-Perjuangan di Kabupaten Dharmasraya yang berada pada Provinsi Sumatera Barat menjadi suatu persoalan yang menarik, dikarenakan rendahnya persentase suara dan dukungan masyarakat Sumatera Barat terhadap partai tersebut. Hal ini disebabkan terdapat ketidaksukaan Etnik Minangkabau terhadap histori partai tersebut. Akan tetapi melalui faktor yang mendukung di disana seperti adanya pengaruh etno politik serta strategi politik dan kompetisi politik yang mempengaruhi *survivalitas* PDI-Perjuangan pada kondisi daerah yang memiliki heterogen etnisitas. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai *survivalitas* partai. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, dan teknik pengumpulan data berupa data sekunder, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian memperlihatkan *survivalitas* PDI-Perjuangan dikarenakan adanya etno politik berupa identifikasi orientasi politik Etnik Jawa pada orientasi nilai-nilai partai, hal ini disebabkan jumlah Etnik Jawa yang besar tersebut berasal dari transmigran Wonogiri Jawa Tengah, yang sedari dulu PDI-Perjuangan memang memiliki basis massa yang militan di daerah tersebut, sehingga berpengaruh ke Kabupaten Dharmasraya. Selanjutnya PDI-Perjuangan juga menerapkan strategi untuk mendapatkan suara disemua lapisan masyarakat melalui pengusungan kandidat berdasarkan ketokohan, mengadopsi nilai-nilai ideologi Marhaenisme kedalam program yang ditawarkan melalui penamaan Program Asas Manfaat Kebutuhan, serta dengan berhasilnya strategi kontrol sosial PDI-Perjuangan melalui mobilisasi dukungan basis massa kepada kandidat partainya melalui kepengurusan dari tingkat paling bawah hingga menyentuh akar rumput, sehingga PDI-Perjuangan lebih sensitif terhadap isu-isu tradisional yang berkembang dimasyarakat tersebut.

Kata kunci: PDI-Perjuangan, *Survivalitas*, etno politik

ABSTRACT

The survival of the PDI-Perjuangan in Dharmasraya Regency in West Sumatra Province is an interesting issue, due to the low percentage of votes and support from the people of West Sumatra for the party. This is because the Minangkabau ethnic group dislikes the party's history. However, there are supporting factors there, such as the influence of ethno-politics as well as political strategies and political competition which influence the survival of the PDI-Perjuangan in regional conditions that have heterogeneous ethnicities. The aim of this research is expected to provide a comprehensive picture of party survival. The research was conducted using a qualitative approach through the case study method, and data collection techniques in the form of secondary data, interviews and documentation. The results of the research show that the survival of the PDI-Perjuangan is due to the existence of ethno politics in the form of identifying the political orientation of ethnic Javanese in the orientation of party values. This is because the large number of ethnic Javanese come from Wonogiri transmigrants, Central Java, where PDI-Perjuangan has always had a mass base. militants in the area, so that it has an influence on Dharmasraya Regency. Furthermore, PDI-Perjuangan also implemented a strategy to gain votes at all levels of society through nominating candidates based on character, adopting the values of Marhaenism ideology into the programs offered through the naming of the Needs Benefit Principle Program, as well as the success of PDI-Perjuangan's social control strategy through mobilizing mass base support. to their party candidates through management from the lowest level down to the grass roots, so that PDI-Perjuangan is more sensitive to traditional issues developing in society.

Keywords: PDI-Perjuangan, Survivalitas, Political Ethnos